

## EVALUASI PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN

Amanda Ghaliyah Maulidina<sup>1</sup>, Amallia Valha<sup>2</sup>, Rony Edward Utama<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : [amanda.ghyh.14@gmail.com](mailto:amanda.ghyh.14@gmail.com), [amalvalha210318@gmail.com](mailto:amalvalha210318@gmail.com),  
[ronyedward60@gmail.com](mailto:ronyedward60@gmail.com)

### Abstrak

Keberadaan teknologi informasi memberikan banyak manfaat dalam banyak aspek kehidupan, terlebih lagi apabila kita mampu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi tersebut, salah satunya adalah munculnya aplikasi manajemen keuangan online sebagai media untuk mengatur atau mengelola keuangan baik keuangan pribadi maupun bisnis. Aplikasi keuangan online ini sangat memudahkan untuk merencanakan anggaran dan mencatat pengeluaran serta untuk membuat laporan keuangan. Dalam penelitian ini, aplikasi keuangan online meliputi aplikasi keuangan yang membantu mengelola keuangan pribadi, kelompok dan juga usaha seperti aplikasi keuangan online aplikasi keuangan online yaitu dompet digital yang dikenal dengan dana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semideskriptif kuantitatif. Dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan aplikasi keuangan online sebagai media untuk mengelola dan mememanajemen keuangan. aplikasi keuangan online seperti BukuKas, BukuWarung, Finansialku dan juga Money Lover terbukti sangat bermanfaat dalam mengelola atau mememanajemen keuangan pribadi atau individu, keluarga dan juga UMKM dengan baik, yaitu dalam hal mengatur pemasukan, pengeluaran, investasi, hutang piutang maupun laporan keuangannya. Selain itu lebih efektif dan efisien juga dalam segi waktu pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan online tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan Online, Evaluasi Keuangan, Pemanfaatan Media, Teknologi Keuangan, Pelayanan Keuangan Digital.

### Abstract

*The existence of information technology provides many benefits in many aspects of life, especially if we are able to maximize the use of this technology, one of which is the emergence of online financial management applications as a medium for organizing or managing finances, both personal and business finances. This online financial application makes it very easy to*

*plan a budget and record expenses as well as to create financial reports. In this research, online financial applications include financial applications that help manage personal, group and business finances, such as online financial applications, online financial applications, namely digital wallets known as funds. The research method used in this research is a semi-descriptive quantitative method. Where the aim of this research is to explain the use of online financial applications as a medium for managing and managing finances. Online financial applications such as BukuKas, BukuWarung, Finansialku and also Money Lover have proven to be very useful in managing or managing personal or individual finances, families and also MSMEs, namely in terms of managing income, expenses, investments, debts and receivables and financial reports. Apart from that, it is more effective and efficient in terms of financial management time by using this online financial application.*

**Keywords:** *Online Financial Management, Financial Evaluation, Media Utilization, Financial Technology, Digital Financial Services.*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini tercermin dari terciptanya berbagai aplikasi web dan mobile yang mempercepat pertukaran informasi dan membantu aktivitas masyarakat menjadi lebih efektif, salah satunya adalah munculnya aplikasi pengelolaan keuangan online. Saat ini banyak sekali aplikasi keuangan online yang tersedia gratis yang dapat membantu Anda mencatat pengelolaan keuangan Anda dengan mudah di aplikasi tersebut. Aplikasi keuangan online yang ada dibuat dengan sangat sederhana, masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut dapat mencatat dan mengelola status keuangannya dengan baik dan cepat, sehingga status keuangannya terkontrol dengan baik.

Namun pada dasarnya, sebagian besar masyarakat masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat mengontrol dan mengelolanya. Artinya pengeluaran keuangan kurang diperhatikan, tidak terkendali, dan menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari. Selain itu, ada juga beberapa kegiatan operasi atau usaha yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangan dan hanya mengandalkan pencatatan di atas kertas, sehingga tidak terlihat kerugian operasional maupun keuntungan. Diantaranya, pengelolaan keuangan yang baik dan optimal sangat penting bagi suatu usaha atau usaha dan menjadikan kegiatan usaha tersebut dapat bertahan di tengah banyaknya pesaing yang terus bermunculan.

Aplikasi dompet digital yang populer disaat pandemi setelah Gopay dan OVO yaitu Dana (Rahardyan, 2021). Aplikasi Dana diluncurkan pada tahun 2018 memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan nontunai mulai dari pembayaran kebutuhan sehari-hari hingga top up saldo investasi. Berdasarkan

survei YouGov, Dana adalah dompet digital tercepat dalam peningkatan pengguna dengan pertumbuhan tercepat sekitar 4% di masa COVID-19 (Liputan 6, 2021). Aplikasi Dana memiliki banyak pengguna, sehingga sering kali terdapat ulasan positif, negatif dan netral yang tidak relevan dengan rating yang diberikan di Google Play Store.

Saat ini sudah banyak sekali aplikasi keuangan online berbasis Android. Semua aplikasi keuangan online dilengkapi dengan berbagai fitur otomatis yang memudahkan masyarakat dalam menggunakan atau menerapkannya. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisa strategi Aplikasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan". Pemanfaatan aplikasi keuangan online yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penggunaan aplikasi keuangan online yang membantu mengelola keuangan pribadi, kelompok, dan bisnis adalah aplikasi keuangan online yaitu dompet digital yang dikenal dengan DANA.

## II. LANDASAN KEPUSTAKAAN

### 1. Data Mining

Data Mining adalah cara atau proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari data yang besar. Hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jika diperlukan untuk masa mendatang (Buulolo, 2020). Tahapan dari proses data mining yaitu (Wahyudi, Indrajit, & Muhammad, 2017):

- a) Selection, yaitu proses pemilihan data dari serangkaian data.
- b) Processing, yaitu proses membersihkan data seperti menghapus data duplikat, pengecekan data tidak konsisten, dan perbaikan kesalahan di data.
- c) Transformation, yaitu proses pengubahan format data dengan menggunakan coding.
- d) Proses data mining, yaitu proses mencari pola pada data menggunakan metode atau teknik tertentu.
- e) Interpretation/Evaluation, yaitu proses memahami pola atau informasi didapatkan untuk dilakukan iterasi.

### 2. Google Play Store

Google Play Store yaitu aplikasi khusus yang hanya terdapat di sistem android dikembangkan oleh google agar pengguna dapat melihat dan mengunduh aplikasi (Wikipedia, 2022). Pada penelitian ini google play store menjadi sumber data untuk mengumpulkan ulasan pengguna aplikasi Dana.

### 3. Dana

Dana adalah aplikasi dompet digital berasal dari Indonesia yang terdapat di Google Play Store digunakan untuk pembayaran digital cashless dan cardless baik online maupun offline. Dana menyediakan fitur mulai dari pembelian pulsa,

tagihan listrik, hingga top-up saldo investasi. Tujuannya adalah agar mempermudah pengguna dalam bertransaksi dengan cepat, nyaman dan tetap aman (Dana, 2022).

### III. METODE PENELITIAN DAN MATERI

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif semi deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa yang Ada dengan menggunakan angka untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan karakteristik benda-benda dan menilai sifat kondisi yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kegunaan aplikasi keuangan online yang berfungsi sebagai media manajemen atau pengelolaan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan Penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan) dan metode penelitian kepustakaan. Metode observasi ini antara lain. tinjauan data dan informasi semi deskriptif kuantitatif yang relevan dengan penelitian di website. Metode penelitian website dan perpustakaan tertentu, dengan mencari bahan referensi atau literatur dan teori yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti.

#### Materi

##### 1 Definisi Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan saat ini mempunyai definisi yang sangat luas, yang tidak hanya mencakup tanggung jawab untuk memperoleh dana, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk memperoleh dan menggunakan dana tersebut serta mengelola dana tersebut. Dalam Samsurijal hasan et al [1] Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing masing dan disatukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi atauun teori akuntansi. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunkana dana secara efektif dan efesian. Dan dapat didefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah sebagai upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, mengalokasikan dana yang diperoleh dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatn dana kepada pemilik perusahaan dengan cara yang rasional dengan tujuan meninhkatkan nilai perusahaan. Dalam Yuesti et al [2] Manajemen keuangan pada suatu perusahaan sangat berperan penting dalam

menjalankan fungsinya di berbagai kegiatan keuangan. Fungsi manajemen keuangan dalam Yuesti et al [2], yaitu :

- a. Perencanaan Keuangan. Fungsi ini yaitu untuk membuat suatu rencana pemasukan sampai pengeluaran serta kegiatan lainya untuk periode yang telah ditentukan.
- b. Penganggaran Keuangan. Fungsi ini untuk tidak lanjut dari sebuah perencanaan keuangan dengan cara membuat detail pemasukan samapai pengeluaran.
- c. Pengelolaan Keuangan. Fungsi ini untuk bagaimana dengan adanya manajemen keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan dananya untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- d. Pencarian Keuangan, Fungsi ini untuk mencari dan mengeksplotisasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- e. Penyimpanan Keuangan, Fungsi ini untuk mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman dan bersifat rahasia.
- f. Pengendalian Keuangan, Fungsi ini untuk melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
- g. Pemeriksaan Keuangan, Fungsi ini untuk untuk melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan dan kesewenang-wenangan.

## 2 Pengertian Aplikasi Keuangan

Dalam Dwi Ernanda (2023) et al [3] Aplikasi keuangan adalah suatu perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu mengelola keuangan bisnis dan individu. Aplikasi keuangan adalah suatu program komputer yang digunakan untuk mengelola keuangan, baik itu untuk keperluan pribadi, bisnis, maupun perusahaan. Dalam menggunakan aplikasi keuangan akan membantu dalam memantau alur transaksi keuangan, sehingga apabila terjadi keuntungan ataupun kerugian akan dapat cepat tangani. Fungsi aplikasi keuangan yaitu [4] :

- a. Mempercepat Pekerjaan  
Dengan adanya aplikasi keuangan proses pembuatan laporan keuangan hanya dilakukan dalam satu kali proses saja, sehingga waktu yang dibutuhkan jauh lebih cepat.
- b. Lebih Akurat  
Dengan adanya aplikasi keuangan, pembuatan laporan keuangan dapat dikerjakan secara akurat dan tentunya lebih cepat.

c. **Transparan**

Suatu Laporan keuangan perlu adanya transparansi dan suatu laporan keuangan dapat ditampilkan lebih detail dengan adanya aplikasi keuangan, sehingga bisa meminimalisir adanya kecurangan atau kekeliruan

d. **Aman**

Apabila sebuah perusahaan menggunakan aplikasi keuangan untuk membuat laporan keuangan di perusahaan atau instansi, maka keamanan data akan lebih terjaga.

e. **Flexible**

Selain itu aplikasi keuangan juga dirancang untuk digunakan secara flexible, jadi suatu Perusahaan dapat mengerjakan laporan keuangan kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan Perusahaan.

### 3 Strategi Menghadapi Financial distress

Menurut Plat dan Plat [5] mendefinisikan financial distress sebagai tahapan penurunan keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau liquiditas. Financial distress dimulai dari ketidak kemampuan memenuhi kewajiban-kewajiban, terutama kewajiban liquiditas dan termasuk kewajiban kategori solvabilitas. Permasalahan terjadinya insolvency bisa timbul karena faktor berawal dari kesulitan liquiditas. Menurut Ilya Avianty "Ketidak mampuan tersebut dapat ditunjukkan dengan 2 (dua) metode, yaitu *Stock-based insolvency* dan *flow-based insolvency*. *Stock-based insolvency* adalah kondisi yang menunjukkan suatu kondisi equitas dari neraca perusahaan sedangkan *flow-based insolvency* ditunjukkan oleh kondisi arus kas operasi yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan. financial distress secara kajian umum ada 4 (empat) kategori pengolongan yang bisa kita buat, yaitu [5] :

**a. Pertama, financial distress kategori A atau sangat tinggi dan benar-benar membahayakan.**

Kategori ini memungkinkan perusahaan dinyatakan untuk berada di posisi bangkrut atau pailit. Pada kategori ini memungkinkan pihak perusahaan melaporkan ke pihak terkait seperti pengadilan bahwa perusahaan telah berada dalam posisi bankruptcy (pailit). Dan menyerahkan berbagai urusan untuk ditangani oleh pihak luar.

**b. Kedua, financial distress kategori B atau tinggi dan dianggap berbahaya.**

Pada posisi ini perusahaan harus memikirkan berbagai solusi realistis dalam menyelamatkan berbagai asset yang dimiliki, seperti sumber-sumber asset yang ingin dijual dan tidak dijual/dipertahankan. Termasuk memikirkan berbagai dampak jika dilaksanakan keputusan merger (penggabungan) dan akuisisi (pengambilalihan). Salah satu dampak yang sangat nyata terlihat pada posisi ini adalah perusahaan mulai melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan pensiunan dini pada beberapa karyawannya yang dianggap tidak layak (infeasible) lagi untuk dipertahankan

**c. Ketiga, financial distress kategori C atau sedang,**

Perusahaan masih mampu/bisa menyelamatkan diri dengan tindakan tambahan dana yang bersumber dari internal dan eksternal. Namun di sini perusahaan sudah harus melakukan perombakan berbagai kebijakan dan konsep manajemen yang diterapkan selama ini, bahkan jika perlu melakukan perekrutan tenaga ahli baru yang memiliki kompetensi yang tinggi untuk ditempatkan di posisi-posisi strategis yang bertugas mengendalikan dan menyelamatkan perusahaan, termasuk target dalam menggenjot perolehan laba kembali. Dimana salah satu tugas manajer baru tersebut adalah jika perolehan laba telah kembali diperoleh maka jika perusahaan pernah melakukan keputusan penjualan saham, maka yang diperoleh tersebut dialokasikan sebagian untuk membeli kembali saham yang telah dijual kepada publik atau yang dikenal dengan istilah stock repurchase atau buy back.<sup>16</sup>).

**d. Keempat, financial distress kategori D atau rendah.**

Pada kategori ini perusahaan dianggap hanya mengalami fluktuasi finansial temporer yang disebabkan oleh berbagai kondisi eksternal dan internal, termasuk lahirnya dan dilaksanakan keputusan yang kurang begitu tepat. Dan ini umumnya bersifat jangka pendek, sehingga kondisi ini bisa cepat di atasi, seperti dengan mengeluarkan financial reserve (cadangan keuangan) yang dimiliki, atau mengambil dari sumber-sumber dana yang selama ini memang dialokasikan untuk mengatasi persoalan-persoalan seperti itu. Bahkan biasanya jika ini terjadi pada anak perusahaan (subsidiaries company) maka itu bisa diselesaikan secara cepat tanpa harus ada penanganan serius dari pihak manajemen kantor pusat (head office management). Keputusan menyelesaikan financial distress juga bisa dilakukan dengan menjual obligasi atau menerbitkan saham baru, meminjam ke perbankan atau menerbitkan right issue. Right issue adalah penjualan saham terbatas yang hanya dikhususkan kepada pemilik

saham lama saja, dengan tujuan menghindari masuknya pemilik saham baru.

#### **4 Jenis-jenis Aplikasi Keuangan Online**

Jenis-jenis aplikasi keuangan online untuk mengelola keuangan individu maupun keluarga dan usaha antara lain :

##### **a. BukuKas**

Media Digital pada <https://ekonomi.bisnis.com/> [6] pengertian aplikasi BukuKas merupakan suatu aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu pengguna dalam mencatat hasil penjualan maupun pemasukan, serta pengeluaran dan hutang piutang secara digital. Pengguna aplikasi keuangan BukuKas dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan juga kerugiannya. BukuKas digunakan oleh pemiliki usaha kecil, pekerja lepasan, dan juga individual yang ingin mengatur atau mengelola pemasukan dan pengeluarannya dengan baik agar dapat memiliki keuangan yang sehat.

Kegunaan aplikasi keuangan BukuKas pada [bukukas.co.id](http://bukukas.co.id) adalah [7] :

- 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Aplikasi BukuKas merupakan suatu aplikasi laporan keuangan gratis bagi pemilik UMKM. Fitur-fitur pada aplikasi keuangan BukuKas membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, seperti memantau arus kas keuangan, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang dengan baik.
- 2 Reseller, Dropshipper dan Online Shop. Para reseller, dropshipper dan pelaku bisnis online shop biasanya menjual produknya di website e-commerce. Dengan fitur multibook, dapat memisahkan penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap website e-commerce di pembukuan secara terpisah.
- 3 Freelancer dan Pekerja Profesi. Freelancer dan juga pekerja profesi mempunyai penghasilan tidak menentu. Dengan demikian, penting untuk mengetahui berapa jumlah pemasukan, dan juga jumlah pengeluaran agar keuangan tetap stabil.
- 4 Organisasi dan Komunitas. Sumber pendanaan Suatu organisasi, dan komunitas biasanya datang dari berbagai sumber. Dengan demikian penting untuk memiliki pencatatan uang kas masuk dan juga pencatatan pengeluaran agar operasional suatu organisasi dan komunitas dapat berjalan dengan lancar.

## **IV. PEMBAHASAN**

Aplikasi keuangan online saat ini sangat berperan dalam membantu mengelola atau memanajemen keuangan, dari segala aspek secara mendetail dan juga menyeluruh baik untuk kebutuhan individu, keluarga dan juga bisnis ataupun usaha. Dimana dulunya pekerjaan dalam hal keuangan hanya dilakukan secara manual saja.

Dalam Fahrizal pada <https://infokomputer.grid.id/> dikatakan bahwasannya berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dari total sekitar 60 juta UMKM yang ada di Indonesia, baru ada sekitar 9.4 juta UMKM yang sudah go online atau ke ranah digital menggunakan aplikasi keuangan online.. Aplikasi BukuKas telah digunakan oleh berbagai macam industri UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) termasuk fashion, F&B, elektronik dan juga konter pulsa. Banyak dari UMKM tersebut adalah pebisnis muda yang biasa menjual produknya secara online di sejumlah platform media sosial seperti WhatsApp dan Instagram, selain secara offline. Tercatat dari bulan Januari hingga bulan Maret 2020, jumlah UMKM yang menggunakan aplikasi BukuKas berkembang menjadi 20 kali lipat dan angka transaksi meningkat 60 kali, dengan sebagian besar UMKM menggunakan aplikasi ini beberapa kali setiap harinya. Kemudian pada bulan April 2020, BukuKas mengklaim telah melayani lebih dari 250.000 UMKM yang telah mencatatkan transaksinya pada aplikasi BukuKas. [9]. Aplikasi keuangan BukuKas ini sangat membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis atau usaha, serta merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi keuangan online seperti BukuKas terlihat sangat bermanfaat dalam mengelola atau memanajemen keuangan pribadi atau individu, keluarga dan juga UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan baik, yaitu dalam hal mengatur pemasukan, pengeluaran, investasi, hutang piutang maupun laporan keuangannya. Dan seelain itu lebih efektif dan efisien juga dalam segi waktu pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan online tersebut.. Dan akhirnya, peneliti mengharapkan aplikasi keuangan online dapat menampilkan fitur-fitur terbaik lainnya lagi yang bisa memudahkan penggunaanya dan juga menambah target pengguna baru

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah M, Abdullah Abdullah, Fachrurazi Fachrurazi.(2022). Manajemen Keuangan. Penerbit Pena Persada.
- [2] <https://www.journals.segce.com/index.php/KARTI/article/download/46/48>
- [3] Dwi Ernanda (2023). Manfaat menggunakan Aplikasi Keuangan untuk Usaha. <https://bitly.ws/ZfxZ>
- [4]Budianto, Imam. Pengertian dan Fungsi Aplikasi Keuangan. <https://bitly.ws/ZfIr>
- [5] Irham Fahmi. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Alfabeta
- [6]Media Digital. BukuKas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>
- [7]BukuKas. BukuKas Aplikasi Keuangan Gratis Untuk Tingkatkan Usaha Kamu!. <https://bukukas.co.id/>
- [8]Fahrizal, Rafki. Buku Kas: Aplikasi Pengelolaan Keuangan untuk Para Pelaku UMKM. <https://infokomputer.grid.id/read/122148294/bukukas-aplikasi-pengelolaan-keuangan-untuk-para-pelaku-umkm?page=all>
- [9]Hidayat, M. Wahyu BukuWarung Raih Pendanaan Tahap Awal dari East Ventures. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4221244/bukuwarung-raih-pendanaan-tahap-awal-dari-east-ventures>